

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis yang pertama menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* diterima. Karena auditor mengetahui dengan jelas tugas yang dilakukannya dan ketika mengalami kesulitan auditor dapat mengatasi sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik.
2. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) independensi terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis yang kedua menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* diterima. Karena semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi pula kinerja audit yang akan dihasilkannya. Sikap independensi adalah sikap tidak memihak yang ditunjukkan auditor

ketika melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor bebas dari pengaruh apapun dan bersikap jujur.

3. Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) *self-esteem* terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Maka hipotesis yang kedua menyatakan bahwa *self-esteem* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* diterima. Karena seorang auditor yang memiliki harga diri yang tinggi merasa ia mampu dan keberadaannya disuatu lingkungan dihargai oleh orang lain, dengan kepercayaan diri tersebut mampu memberikan suatu keputusan atau opini audit yang berkualitas
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas (X1), Independensi (X2) dan *Self-esteem* (X3) dari hasil uji F ANOVA mempunyai nilai f_{hitung} yaitu sebesar 38,170 dan signifikansi 0,000. Hasil menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas (X1), Independensi (X2), dan *Self-esteem* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* memilih Kantor Akuntan Publik di Kota Batam. Hipotesis keempat diterima.
5. Hasil menunjukkan bahwa diperoleh R^2 sebesar 0,751 atau sebesar 75,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas, Independensi, dan *Self-esteem* dapat menjelaskan variabel keputusan perusahaan memilih Kantor Akuntan Publik sebesar 75,1% sedangkan sisanya 24,9% dipengaruhi atau

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner tidak dilakukan dalam masa sibuknya para auditor untuk menghindari respon yang rendah dari auditor dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang dapat dilakukan para auditor eksternal dan auditor internal yang lain seperti auditor pemerintah dari BPK dan BPKP.
3. Area penyebaran kuesioner sebaiknya diperluas tidak hanya di Kota Batam saja.
4. Menambah variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit judgment* seperti keahlian auditor, pengalaman auditor, anggaran, *self-efficacy*, waktu audit, pengetahuan auditor, persepsi etika, dan gender.
5. Agar cakupan hasil dari penelitian digunakan secara umum lakukan penelitian di tempat-tempat lain dan lebih banyak responden.